

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Pendidikan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara sama harkatnya dalam kehidupan masyarakat (Dalyono, 2012:1). Pendidikan bertujuan mengembangkan atau mengubah tingkah laku peserta didik dalam dunia Pendidikan. Pengembangan dan perubahan tingkah laku tersebut dilakukan melalui proses yang disebut belajar dan pembelajaran (Pidarta, 2009:15).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik (Suprijono, 2012:20). Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subyek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi itu, secara garis besar dibagi dalam klasifikasi intern (dari dalam) diri subyek belajar dan faktor ekstern (dari luar) subyek belajar (Kumala, dkk. 2019:399).

Menurut Rozikin, dkk (2018:79) faktor internal ini menyangkut faktor-faktor psikologis dan faktor fisiologis, maka tinjauan mengenai faktor-faktor intern akan dikhususkan pada faktor-faktor psikologis. Sebagaimana pendapat Sirait (2016:36) faktor internal adalah sebagai faktor-faktor dari dalam siswa yaitu kondisi fisik dan panca indera, serta faktor psikologis. Adapun yang dikemukakan Djoko dan Iskandar (2016:221) bahwa faktor-faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Demikian pula Slameto (2010:45) berpendapat bahwa adanya Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil cukup penting. Proses belajar mengajar itu akan berhasil baik,

kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari pelajar. Salah satu faktor psikologis adalah minat.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003:357). Minat dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasiseseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat hasil yang baik (Prasetyo, 2012:3).

Menurut Hamalik (2004:31) Hasil belajar merupakan hal yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan, dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah minat. Sebagaimana pendapat Budiwibowo (2016:62) Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu, sehingga dapat mempengaruhi pada hasil belajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru IPA kelas VIII di SMP Negeri 36 Mukomuko. Hasil ulangan harian materi sistem pernapasan terdapat beberapa siswa kelas VIII masih mendapatkan nilai rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Diperoleh nilai rata-rata ulangan harian sistem pernapasan dari 45 siswa yaitu 77,13, dengan ketuntasan siswa mencapai 80% dengan jumlah 36 siswa. Artinya terdapat 20% dengan jumlah 9 siswa yang belum mampu mencapai KKM. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus diperoleh adalah 70. Sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2006:22) bahwa proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% siswa dikelas memperoleh nilai  $\geq 70$  dan

proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 Mukomuko dinyatakan belum tuntas. Dikarenakan materi sistem pernapasan terdapat hal-hal yang menyangkut konsep, proses, gejala atau peristiwa yang masih abstrak sehingga membuat siswa kurang minat pada materi sistem pernapasan sehingga pengaruh terhadap hasil belajar. (Safryadi, 2016:144).

Materi sistem pernapasan adalah materi yang tercantum dalam standar kompetensi kurikulum 2013 yang diajarkan di semester genap kelas VIII tingkat SMP. Kompetensi dasar yang tercantum pada materi sistem pernapasan yaitu: 3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan. 4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan. Dari KD tersebut maka dapat diturunkan kedalam indikator. Indikator pencapaian kompetensi (IPK) yaitu menjelaskan pengertian bernapas dan respirasi, menyelidiki frekuensi pernapasan, menganalisis faktor yang mempengaruhi frekuensi pernapasan, menganalisis keterkaitan antara struktur dan fungsi organ pernapasan, dan mengidentifikasi mekanisme pernapasan. Kegiatan menganalisis seperti ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan atau kemampuan siswa dalam menemukan konsep dan pengetahuan terkait materi, sehingga dibutuhkanlah minat dalam diri siswa untuk mencapai keberhasilan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 Mukomuko kelas VIII ?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 Mukomuko kelas VIII ?
3. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 Mukomuko kelas VIII ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 Mukomuko Kelas VIII.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 Mukomuko Kelas VIII.
3. Untuk menganalisis pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 Mukomuko Kelas VIII.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari keseluruhan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berpengaruh terhadap minat pada materi sistem Pernapasan
  - b. Memberikan informasi terkait dengan apakah minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan minat belajar dan hasil belajar

### b. Bagi Pendidik

Informasi dan pertimbangan pendidik dalam melakukan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memperhatikan minat belajar peserta didik.

### c. Bagi peserta didik

Untuk menambah wawasan bagi peserta didik bahwa minat belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

### d. Bagi sekolah

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terutama materi sistem pernapasan.

## **E. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan masalah, dan agar pembahasannya terarah maka penulis memberikan Batasan-batasan yaitu pada masalah:

1. Minat belajar siswa diperoleh dari hasil angket yang disebar pada siswa/siswi SMP Negeri 36 Mukomuko kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil nilai ulangan harian materi sistem pernapasan di SMP Negeri kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020.

## **F. Kerangka Berpikir**

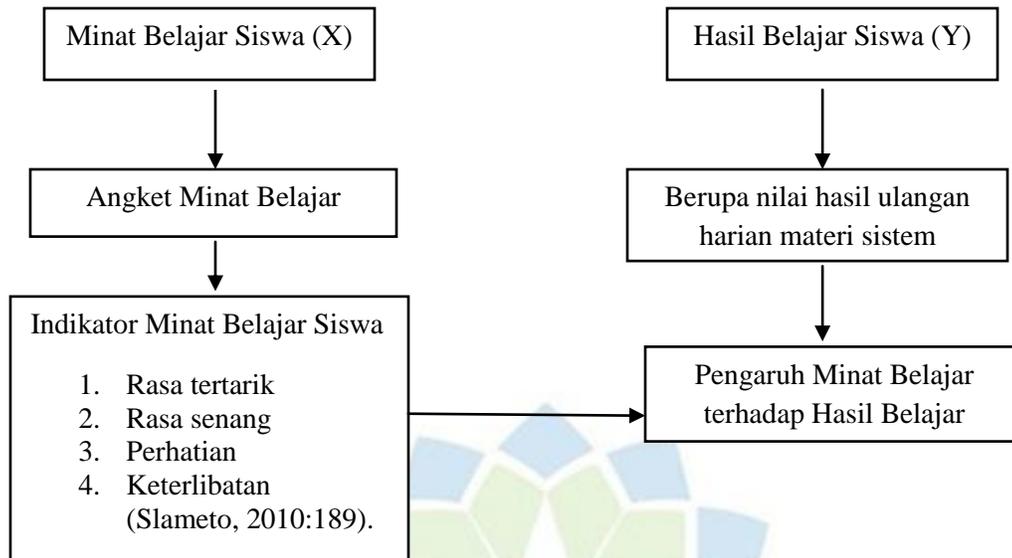
Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan siswa terhadap pelajaran sehingga mendorong siswa tersebut untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman yang disertai dengan rasa senang. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang

diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dan ditandai dengan perubahan tingkah laku (Slameto, 2010:180).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) hasil belajar yang maksimal, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah minat. Minat mendorong siswa untuk mencurahkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjana (2010:3) bahwa dalam kegiatan belajar, jika siswa memiliki minat dalam belajar maka ia akan merasa bahwa belajar itu merupakan hal yang sangat penting sehingga ia berusaha memusatkan perhatiannya kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan dengan hati melakukannya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Selain itu, berdasarkan pendapat Gie (1994:54) Minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, jika siswa merasa senang dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Alya (2009:469) minat menjadikan siswa cenderung tetap untuk memperhatikan dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan pembelajaran, apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka tidak belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, minat sangat diperlukan sebab jika tidak ada minat maka tidak ada keinginan untuk belajar, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir**

### **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 kelas VIII Mukomuko Tahun Ajaran 2019/2020.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 36 kelas VIII Mukomuko Tahun Ajaran 2019/2020.

## H. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sirait (2016:35) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya. Hasil pengujian hipotesis diperoleh koefisien determinasi sebesar 49,8%. Adapun yang digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui angket minat belajar siswa dengan teknik analisis regresi minat belajar terhadap hasil belajar.

Menurut Sobandi (2018:129) berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Teknik sampling* jenuh. Hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 21,77%.

Berdasarkan hasil penelitian Rifai dan Laras (2019:121) Menunjukkan terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara minat belajar terhadap siswa mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 2 dengan kontribusi minat sebesar 71%. Dalam Penelitian ini menggunakan metode *descriptive* dengan teknik pengambilan sampel berupa total sampling dalam penelitian ini menggunakan instrument angket minat belajar.

Menurut Sari dan Wati (2019:397) Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara minat terhadap hasil belajar siswa SDN 25 Jati Tanah Tinggi. Sebesar 53,29% dipengaruhi oleh minat belajar sedangkan 46,71% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian yang dilakukan dengan jenis penelitian uji pengaruh dengan regresi linear sederhana dengan Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pendeskripsian data dan penarikan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018:118) pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, terdapat pengaruh yang

signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan diperoleh koefisien determinasi sebesar 5,94%. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsif dengan analisis analisis regresi linear sederhana dengan sampel menggunakan teknik *simple random* dan instrument yang digunakan adalah angket.

